

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbahasa mencakup empat aspek keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek itu memiliki keterkaitan yang sangat erat. Keterampilan berbahasa merupakan unsur penting untuk berinteraksi atau berkomunikasi antara satu dan lainnya. Melalui bahasa manusia mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang berlangsung. Dalam kegiatan berbahasa yang baik lisan maupun tulisan keduanya mempunyai kedudukan yang sejajar. Masing-masing ada kelebihan dan kekurangannya. Suatu saat kita gunakan bahasa lisan, tetapi pada saat ini kita mungkin lebih efektif dan efisien memakai bentuk tulis. Dengan demikian, kedua bentuk bahasa tersebut dapat saling menggantikan dengan situasi dan kondisi.

Proses pembelajaran bahasa bertujuan untuk memperoleh keterampilan berbahasa. Salah satu keterampilan berbahasa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung (Tarigan, 1994, hlm. 4). Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis membutuhkan keterampilan khusus karena keterampilan menulis tidak hanya sebatas menulis karangan saja tetapi ada yang lebih membutuhkan keterampilan khusus salah satunya adalah menulis puisi.

Kegiatan pembelajaran menulis puisi seringkali menjadi sosok yang menakutkan bagi siswa. Hal itu terjadi karena kemampuan siswa dalam menggali imajinasi sangat terbatas karena mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi. Akibatnya, siswa menjadi sulit untuk konsentrasi dan serius mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kenyataannya pembelajaran menulis puisi di sekolah

masih banyak kendala dan kecenderungan untuk dihindari. Padahal pembelajaran puisi dapat berfungsi sebagai jalan menuju peningkatan kecerdasan intelektual dan emosional mereka.

Kesulitan dan ketakutan tersebut untuk menulis puisi bagi siswa tentu harus mempunyai metode, strategi, atau teknik yang sesuai dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Kemudian penelitian yang selanjutnya menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis. Mereka beranggapan bahwa belajar menulis sangat menjemukan dan membosankan apabila dilakukan tanpa teknik dan media pembelajaran yang menarik. Menulis bagi mereka bukan hal yang gampang. Mereka merasa sulit dalam memilih kata dan lemah merangkai kalimat.

Ada beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan adanya keterkaitan antara penggunaan teknik pembelajaran yang menarik dengan hasil belajar yang mencapai target. Menurut hasil penelitian Umi Fatimah dalam skripsinya yang berjudul “Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Tari Bambu” (2006) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi sebesar 75%.

Untuk itu, berbagai penemuan tentang cara belajar yang efektif dan menyenangkan lahir seiring perkembangan ilmu pengetahuan. Salah satu yang menunjang siswa dalam pembelajaran menulis puisi yaitu dengan menggunakan metode kontekstual teknik pengamatan objek langsung.

Menurut Komalasari (2014, hlm. 7) pembelajaran kontekstual adalah metode pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, maupun warga negara. Menurut Suyanto (2010, hlm. 82) teknik pengamatan objek langsung bertujuan agar siswa menulis puisi dengan cepat berdasarkan objek yang dilihat.

Metode kontekstual dengan objek langsung adalah metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar dimana materi dan kegiatannya berhubungan erat dengan pengalaman nyata diluar sekolah. Pembelajaran apresiasi sastra diluar kelas lebih mudah karena siswa secara langsung berhadapan dengan objek (Rohmadi, 2009, hlm. 75).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menerapkan metode kontekstual teknik pengamatan objek langsung dalam pembelajaran menulis puisi. Atas dasar itulah peneliti memilih judul “Pembelajaran Menulis Teks Puisi dengan menggunakan Metode Kontekstual teknik Pengamatan Objek Langsung” dengan berharap metode ini dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap pengajaran menulis di sekolah-sekolah. Dalam penelitian ini akan diuji cobakan metode kontekstual dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIII SMPN 2 Batujajar.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti, diantaranya:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran menulis teks puisi pada siswa dengan menggunakan metode kontekstual teknik objek langsung ?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil akhir menulis puisi antara kelas yang memakai metode kontekstual teknik objek langsung dengan yang tidak memakai metode kontekstual teknik objek langsung pada siswa di kelas ?
3. Bagaimana kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis teks puisi dengan menggunakan metode kontekstual teknik objek langsung ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh, hal-hal berikut diantaranya:

- 1) mengetahui bagaimana pengimplementasian pembelajaran menulis teks puisi pada siswa dengan menggunakan metode kontekstual teknik objek langsung;
- 2) memperoleh data hasil akhir perbandingan pembelajaran menulis teks puisi pada kelas yang memakai metode kontekstual teknik objek langsung dengan yang tidak memakai metode kontekstual teknik objek langsung; dan
- 3) mengetahui kesulitan apa saja yang terjadi pada siswa dalam pembelajaran menulis teks puisi dengan menggunakan metode kontekstual teknik objek langsung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pembelajaran menulis puisi, sehingga dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. Adapun manfaat praktis dan teoritis diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan, sebagai bahan referensi dan bahan alternatif untuk dijadikan masukan sebagai bahan perbandingan sekaligus pertimbangan dalam menyusun pembelajaran menulis teks puisi dengan menggunakan metode kontekstual teknik objek langsung

2. Manfaat Praktis

Selain manfaat teoritis dalam penelitian ini terdapat juga manfaat praktis.

a. Bagi penulis

penelitian ini dapat menambah pengalaman khususnya dalam menambah model pembelajaran menulis teks puisi dengan menggunakan metode kontekstual teknik objek langsung serta dapat dijadikan sebagai bahan untuk membantu mengantisipasi permasalahan yang ada pada siswa berkaitan dengan keterampilan menulis.

b. Bagi guru

Penelitian ini memberikan masukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang menulis. Khususnya dalam bidang menulis teks puisi dengan menggunakan metode kontekstual teknik objek langsung.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat untuk mengembangkan dan meningkatkan kreativitas, bakat, serta ide, terhadap pembelajaran menulis teks puisi. Selain itu, mendapatkan suasana belajar yang santai dan menyenangkan.

E. Anggapan Dasar

Anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang sebenarnya dapat diterima oleh penyelidik (Winarno dalam Arikunto, 2006, hlm. 65). Dalam penelitian ini peneliti memiliki anggapan dasar sebagai berikut:

1. Puisi merupakan salah satu wadah yang tepat dalam mengungkapkan imajinasi siswa.
2. Menulis teks puisi memerlukan teknik pembelajaran yang tepat.
3. Pembelajaran kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Teknik pengamatan objek langsung merupakan teknik pengamatan yang dilakukan dengan mengamati suatu benda, peristiwa, atau kejadian secara langsung.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pemersalahan penelitian (Arikunto, 2006, hlm. 71). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes akhir menulis puisi yang menggunakan dan yang tidak menggunakan metode kontekstual teknik objek langsung di kelas eksperimen dengan kelas kontrol dalam kemampuan menulis puisi.

G. Definisi Operasional

1. Menulis

Menulis dapat diartikan sebagai kegiatan untuk menyampaikan ide, pikiran, atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis. Menulis merupakan aktifitas mengeksperisikan ide, pikiran, perasaan ke dalam lambang-lambang kebahasaan.

2. Puisi

Puisi adalah ungkapan perasaan atau hasil pemikiran yang imajinatif seseorang yang dituliskan melalui kata-kata indah dan mempunyai banyak makna didalamnya.

3. Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang berkaitan langsung dengan kehidupan aktual atau nyata yang membawa maksud, makna, dan kepentingan
4. Teknik pengamatan objek langsung merupakan teknik pengamatan yang dilakukan dengan mengamati suatu benda, peristiwa, atau kejadian secara langsung, dengan tujuan agar siswa dapat menulis dengan cepat berdasarkan objek yang dilihat.

Berdasarkan keterangan di atas, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran menulis puisi akan menjadi mudah dipahami, dan selalu di ingat siswa jika disajikan dengan

menarik, menyenangkan, dan bermakna. Seperti halnya pembelajaran menulis merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan sebuah tulisan, sedangkan menulis puisi merupakan sebuah proses yang dilalui seseorang dalam menuangkan pengalaman, pikiran, perasaan, dan imajinasi siswa dalam bentuk karya sastra berupa puisi, dengan menggunakan metode kontekstual teknik pengamatan objek langsung yang berkaitan dengan kehidupan nyata siswa, serta menggunakan pengamatan objek yang akan membantu mempermudah siswa dengan terjun langsung kelapangan untuk mengamati suatu objek, kemudian mendefinisikan kata-kata objek, dan merangkainya dalam sebuah larik puisi dengan memperhatikan unsur-unsur yang ada di dalam puisi itu.